

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia menyatakan bahwa Indonesia memperluas kuantitas dari sumber daya manusia di bidang kesehatan, karena pesatnya perkembangan institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan khususnya di swasta. Namun perkembangan pesat ini tidak diikuti dengan jaminan kualitas daripada sumber daya manusia tersebut, hampir 23% dari institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan masih terakreditasi C [1]. Berdasarkan pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tenaga kesehatan membutuhkan pelatihan lagi, dan untuk mahasiswa dibidang kesehatan melakukan studi banding atau praktik kerja lapangan ke unit-unit kesehatan baik rumah sakit, puskesmas dan sebagainya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan dari laporan kajian sektor kesehatan sumber daya manusia yang dibuat oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, “Pemenuhan SDM kesehatan yang kompeten dapat dilakukan dengan pendidikan lanjutan atau pelatihan tentang kompetensi teknis tersebut” [1]. Berkaitan dengan hal tersebut, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Indonesia dan Kementerian Kesehatan membentuk komite bersama berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Komite bersama ini merupakan langkah koordinasi atas upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.

Berkenaan dengan yang dipaparkan pada paragraf satu, rumah sakit diwajibkan memberikan pelayanan pengajaran pendidikan dan penelitian bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan. Akan tetapi terdapat rumah sakit yang pelayanannya dalam hal tersebut masih dilakukan secara manual. Berdasarkan dari wawancara yang

dilakukan bersama kepala seksi pendidikan dan penelitian di RSUD Gunung Jati Cirebon, pendataan di layanan pengajuan pendidikan dan penelitian masih dilakukan secara manual serta menggunakan sebagian data yang terkomputerisasi melalui *Microsoft Excel*. Masalah ini juga telah diangkat pada salah satu penelitian terdahulu mengenai pengajuan pendidikan dan pelatihan pada instansi pemerintah Balai Diklat Keagamaan Kota Manado yang dimana proses pendaftaran peserta diklat dan pemberian materi diklat oleh penyedia layanan yang masih belum terkomputerisasi [2].

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rini *et al* dengan masalah teknis pengambilan data pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang yaitu pengolahan data yang dikelola admin masih sulit diorganisir dan pemohon belum mengetahui mekanisme serta ketentuan umum dalam pengambilan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan sistem ini adalah *Rapid Application Development*. Hasilnya berupa sistem informasi yang dapat digunakan pemohon untuk melakukan pengajuan pengambilan data secara sistematis dan bagi admin untuk melakukan pengaturan data [3]. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fatoni *et al*. mengambil masalah mengenai proses pengajuan cuti atau izin masuk kerja bagi karyawan, dosen dan pimpinan masih menggunakan cara tertulis di Universitas Bina Darma. Pembuatan sistem informasi ini menggunakan metode *Rapid Application Development*. Menghasilkan sebuah sistem informasi pengajuan cuti dan izin berbasis *website* pemohon dapat melakukan pengajuan hanya dengan mengisi form kemudian menunggu hasil *review* diterima atau tidak, serta dilakukan pengujian sistem informasi menggunakan teknik *black box* [4]. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Elmayati dengan masalah pada perguruan tinggi STMIK-MURA perihal pengajuan beasiswa masih menggunakan cara *manual*. Dari masalah tersebut dirancanglah sebuah sistem informasi pengajuan beasiswa berbasis web dengan metode *Analytical Hierarchy Process* dan untuk pengembangan sistemnya menggunakan metode *Rapid Application Development*. Dihasilkanlah sistem informasi yang dapat melakukan pengajuan beasiswa

dan mengatur data pendaftar secara *online* serta melakukan perhitungan AHP untuk dapat menghasilkan hasil dari penyaringan pendaftar apakah diterima atau tidak [5].

Berdasarkan pada penelitian tersebut, maka diajukan sebuah perancangan dan pembangunan sistem informasi layanan pengajuan diklitbang berbasis web di RSUD Cirebon dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 juni 2021, komponen sistem yang dibutuhkan pada sistem informasi layanan pengajuan diklitbang antara lain pada bagian pelayanan pengajuan pendidikan didalamnya mencakup pengajuan praktik kerja lapangan dan pengajuan studi banding. Kemudian pada bagian layanan pengajuan penelitian terdapat beberapa *submenu* yaitu pengajuan penelitian, dan pengajuan kelayakan etik penelitian. Adapun untuk keunggulan dari penggunaan sistem informasi berbasis *website*, dapat diakses melalui *cross platform* dengan hanya membutuhkan akses internet untuk mengaksesnya [6]. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah metode *Rapid Application Development* dengan kelebihan dalam metode ini antara lain, lebih efektif dari metode *Waterfall*, cocok untuk pengembangan dalam waktu singkat, dan metode RAD mengikuti tahap pengembangan sistem seperti pada umumnya. Adapun kelebihan lain dari RAD adalah menggunakan kembali komponen yang ada sehingga pengembang tidak perlu membuatnya dari awal sehingga waktu pengembangan menjadi lebih singkat dan efisien [7]. Teknik pengujian sistem yang akan digunakan adalah teknik *black box testing* yang bertujuan untuk dapat melakukan pengujian fungsional apakah sudah sesuai dengan pengguna atau proses bisnis inginkan [8].

Pada penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* mampu merancang dan membangun sistem informasi layanan pengajuan diklitbang di RSUD Gunung Jati Cirebon. Oleh karena itu dapat memberikan pelayanan yang optimal serta terorganisirnya pendataan mengenai pengajuan pendidikan dan pelatihan. Selain itu, sistem informasi

ini mampu diakses secara meluas. Dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan dalam merancang sistem informasi pengajuan pendidikan dan penelitian di RSUD Gunung Jati Cirebon dengan menggunakan metode RAD?
2. Apa saja fitur pendukung yang dibutuhkan dalam sistem informasi layanan pengajuan pendidikan dan penelitian di RSUD Gunung Jati Cirebon?
3. Bagaimana hasil dari pengujian sistem yang menggunakan teknik *black box testing*?

1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana perancangan dan pembangunan sistem informasi layanan pengajuan pendidikan dan penelitian berbasis web menggunakan metode *Rapid Application Development* di RSUD Gunung Jati Cirebon?

1.4. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah. Penelitian ini terbatas pada pembuatan model aplikasi dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* yang antara lain:

1. Sistem informasi ini dirancang untuk dapat digunakan pengguna agar dapat melakukan pengajuan pendidikan dan penelitian serta melakukan pengaturan data.
2. Penelitian ini hanya merancang sistem informasi layanan pengajuan pendidikan dan penelitian berbasis web sesuai dengan hasil survei diawal perancangan

3. Fitur utama yang terdapat pada sistem informasi layanan pengajuan pendidikan dan penelitian hanya terbatas pada beberapa fitur sebagai berikut.
 - a. Pengajuan Pendidikan
 - Pengajuan Praktik Kerja Lapangan
 - Pengajuan Studi Banding
 - b. Pengajuan Penelitian
 - Pengajuan Penelitian
 - Uji Kelayakan Etik Penelitian

1.5. Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menerapkan metode RAD dalam pembuatan sistem informasi layanan pengajuan pendidikan dan penelitian berbasis web sesuai dengan kaidah-kaidah *Rapid Application Development*.
2. Merancang fitur pendukung yang dibutuhkan sistem informasi layanan pengajuan pendidikan dan penelitian berbasis web di RSUD Gunung Jati Cirebon.
3. Mengetahui hasil dari pengujian sistem yang menggunakan teknik *black box testing*.

1.6. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Instansi

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi ini dapat memberikan kemudahan bagi pemohon layanan pengajuan pendidikan dan penelitian serta untuk mengoptimalkan pelayanan instansi.

2. Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah mendapatkan pengalaman langsung untuk dapat merancang sistem informasi secara ilmiah menggunakan metode RAD.

3. Kampus

Manfaat bagi kampus adalah menambah karya ilmiah yang nantinya akan diunggah pada jurnal penelitian kampus yang tersedia.